

diharapkan dari tingginya leverage berdampak positif terhadap return yang akan didapat nanti.²

Namun dari uji t-parsial yang dilakukan diatas juga menunjukkan angka signifikansi <0,05 dengan hasil 0,168, 0,395, 0,590 dan 0,251. Hal ini menunjukkan bahwa selama kurun waktu 4 tahun, Leverage operation tidak memiliki pengaruh terhadap return saham emiten syariah atas perusahaan yang tergabung di Jakarta Islamic Index (JII) dalam arti lain ada variable lain yang lebih banyak mempengaruhi return saham selama 4 tahun tersebut. Berikut adalah hasil analisis regresi berganda yang peneliti dapatkan :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Return 2011	= 0,026 - 0,003X ₁ + 0,006X ₂
Return 2012	= 0,121 - 0,026X ₁ - 0,004X ₂
Return 2013	= -0,003 - 0,009X ₁ - 0,003X ₂
Return 2014	= -0,109 + 0,006X ₁ + 0,060X ₂

B. Pengaruh Price to Book Value Terhadap Return Saham Jakarta Islamic Index periode 2011 – 2014.

Indikator dalam penelitian ini adalah pengaruh Price to Book Value terhadap return saham selama kurun waktu 4 tahun yaitu dari akhir semester tahun 2011 sampai awal semester tahun 2014, berdasarkan hasil yang muncul dari analisa statistik menunjukkan bahwa PBV hanya memiliki pengaruh secara parsial pada tahun 2011, sedangkan pada tahun

² Brigham Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*” (Jakarta, Salemba Empat, 2014)143.

2012 sampai awal semester 2014 tidak memiliki pengaruh terhadap return saham emiten syariah.

Dilihat dari analisis regresi linear didapatkan hasil 0,006, -0,004, -0,009 dan -0,06. Dari hasil ini peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pada tahun 2012 - 2014 PBV memiliki pengaruh negatif terhadap return perusahaan, dalam artian lain, semakin naik PBV maka return saham pun akan turun. Hal ini sama dengan teori yang dihasilkan oleh Stella (2009) bahwasannya PBV memiliki pengaruh negatif terhadap return saham pada perusahaan yang bergerak pada sektor *food and baverage* dan investasi akan aman apabila PBV berada pada tingkat rendah.³

Pada lain sisi, pada analisa t parsial diperoleh hasil 0,019, 0,788, 0,484 dan 0,669 sehingga dapat dilihat bahwa hanya pada tahun 2011 yang memiliki signifikansi $<0,05$ artinya hanya pada tahun ini, PBV memiliki pengaruh terhadap return saham, selebihnya pada Tahun berikutnya 2012, 2013 hingga awal semester 2014 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada variabel penelitian ini. Ini sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Najmiah, Ni Kadek Sinarwati dan Edy Sujana (2013) terhadap perusahaan yang bergerak di sektor real estate dan

³ Stella, *Pengaruh Price to Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets and Price to Book Value Terhadap Harga Saham* (Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol 11, 2009) 105 - 106

